

PERBANYAKAN MUSUH ALAMI *Elasmus* sp. SEBAGAI PENGENDALI HAMA PENGGEREK PUCUK TANAMAN TEBU (*Saccharum officinarum* L.) SECARA BIOLOGIS

Oleh

M Labib Saputro

RINGKASAN

Kendala terbesar penghambat produksi tanaman tebu adalah adanya serangan hama. Salah satu kendala serangan hama yang utama dalam budidaya tanaman tebu yang ada di PTPN VII Bunga Mayang adalah serangan hama penggerek pucuk *Scirpophaga nivella* F. Pengendalian hama penggerek pucuk tebu yang telah dilakukan adalah dengan cara hayati dengan memanfaatkan parasitoid *Elasmus* sp. Pengendalian hayati tidak menyebabkan kerusakan terhadap tanaman tebu dan tidak berpengaruh negatif terhadap manusia dan lingkungan. *Elasmus* sp. merupakan parasitoid stadia larva dari hama penggerek pucuk pada tanaman tebu. Pembiakan *Elasmus* sp. Menggunakan inang *Scirpophaga nivella* F. Merupakan salah satu tempat terjadinya parasitasi oleh *Elasmus* sp. dengan cara *Elasmus* sp. menghisap cairan tubuh inang supaya dapat tumbuh dan berkembang secara normal. Keberadaan parasitoid ini sangat tergantung kepada tingkat populasi hama sebagai inangnya, sehingga populasi hama tinggi, maka biasanya diikuti peningkatan populasi parasitoid. Berikut tahapan perbanyakan parasitoid *Elasmus* sp. yaitu tahapan pertama, mencari inang *Scirpophaga nivella* F. Tahapan kedua, seleksi larva *Scirpophaga nivella* F. Tahapan ketiga, inokulasi *Elasmus* sp. Tahapan keempat, penganginan atau penimbunan larva *Scirpophaga nivella* F. Tahapan kelima, panen cocon *Elasmus* sp. Tahapan keenam, seleksi cocon yang siap ditebar. Untuk mengendalikan hama penggerek pucuk dilakukan sesuai dosis yang dianjurkan yaitu 75 ekor/hektar selama 8 kali aplikasi selama 8 minggu (1 kali pengaplikasian dalam 7 hari). Teknik pelepasan parasitoid dilakukan dengan cara berada di tengah - tengah areal tebu supaya lebih efektif menyebar ke segala penjuru atau dengan cara berkeliling di sekitar lahan.

Kata Kunci: Parasitoid, *Scirpophaga nivella* F., *Elasmus* sp.